



**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
BANK YANG TERDAFTAR DI INDEKS SRI KEHATI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

**Ika Silviana ¹⁾, Astrie Krisnawati ²⁾
Universitas Telkom**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 15 Januari 2020
Revisi pertama : 20 Januari 2020
Diterima : 23 Januari 2020
Tersedia online : 31 Januari 2020

Kata Kunci : CSR, CSR Disclosure,
Nilai Perusahaan

Email :
ikasilviana@student.telkomuniversity.ac.id ¹⁾
astriekrisnawati@telkomuniversity.ac.id ²⁾

Corporate Social Responsibility (CSR) berhubungan langsung dengan keberlangsungan perusahaan. Berdasarkan konsep CSR, bahwa perusahaan-perusahaan dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya tidak hanya berdasarkan keuntungan semata melainkan juga berdasarkan adanya tanggungjawab sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh CSR Disclosure terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 5 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel yang diamati sebanyak lima perusahaan sebagai sampel jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan CSR Disclosure sebagai variabel independen, nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR Disclosure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu semakin disadari bahwa aktivitas yang dilakukan perusahaan membawa dampak yang cukup besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar serta semakin lama semakin sulit dikendalikan. Perusahaan mempunyai kewajiban yang harus dilakukan tidak hanya pada pemegang saham namun juga terhadap masyarakat dan lingkungan (Wardhani, 2013).

Reputasi perusahaan yang baik menjadikan investor dan calon investor mengetahui investasi sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan sehingga risiko perusahaan dalam menghadapi masalah sosial akan menurun. Dengan adanya pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan hidup, diharapkan akan menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Suhardjanto dan Nugraheni, 2012).

Nilai perusahaan memiliki arti penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Suhardjanto dan Shinta, 2012). Menurut Wardhani (2013), nilai perusahaan merupakan refleksi dari nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Dalam hal ini, pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio Tobin's Q lebih teliti untuk menilai seberapa efektif manajemen dalam memanfaatkan sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya. Semakin tinggi nilai Tobin's Q maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Suhardjanto dan Shinta, 2012).

Pada dasarnya industri perbankan memainkan peranan penting dalam menopang sektor riil masyarakat yang berorientasi pada bisnis dan keuntungan. Adanya respons sosial yang positif bagi perbankan yang mencakup seluruh kondisi sosial dan lingkungan dapat memberi keuntungan bagi pihak perbankan. Dengan begitu, kualitas pelaksanaan CSR pada perusahaan perbankan perlu dilaksanakan secara optimal. Karena perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah sosial dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan (islam.nu.or.id, 2019).

Perusahaan tidak hanya mencari keuntungan sebagai tujuan utama, tetapi juga harus memiliki tujuan lain, yaitu kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar terutama masyarakat. Perusahaan yang melakukan CSR, akan mempunyai nilai lebih di mata masyarakat sehingga perusahaan dalam menghadapi risiko sosial akan menurun (Suhardjanto dan Shinta, 2012). CSR diukur dengan proksi CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan indikator GRI G4 (*global reporting initiatives*) yaitu 91 item pengungkapan CSR (www.globalreporting.org, 2019).

Saat ini, perusahaan di Indonesia kurang optimal dalam melaksanakan CSR. Terbukti dengan adanya riset *Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore (NUS) Business School* yang menjelaskan bahwa rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik CSR menyebabkan rendahnya kualitas pengoperasian agenda tersebut. Riset tersebut dilakukan terhadap 100

perusahaan di 4 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand. Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia memiliki kualitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan asal Thailand (cnnindonesia.com, 2016).

CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin banyak perusahaan mengungkapkan item pengungkapan sosialnya dan semakin bagus kualitas pengungkapannya, maka akan semakin tinggi nilai perusahaannya. Dengan adanya tanggungjawab sosial perusahaan yang baik diharapkan harga saham perusahaan akan meningkat dengan begitu nilai perusahaan juga akan dinilai baik oleh investor (Ayu *et al.*, 2016).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Ayu *et al.* (2016) memiliki hasil penelitian bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh CSR tetapi dengan dimoderasi oleh ukuran perusahaan, nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Suhardjanto dan Shinta (2012) memiliki hasil penelitian bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini dan Ira (2018) memiliki hasil penelitian bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan di Indonesia, tetapi CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila profitabilitas mengalami peningkatan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka pertanyaan yang diajukan ke dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Bagaimana nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan menganalisa *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Mengetahui dan menganalisa nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2002:2) bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sebagai lembaga keuangan memegang peranan penting dalam membantu pemerintah untuk mencapai kemakmuran. Untuk mendukung peranan tersebut bank harus menjalankan fungsinya dengan baik sebagai lembaga keuangan.

Corporate Social Responsibility

Menurut Hadi (2011:48) CSR merupakan suatu bentuk tindakan yang timbul dari pertimbangan etis perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dengan adanya peningkatan kualitas hidup bagi karyawan dan masyarakat sekitar secara lebih luas.

Semakin banyak CSR atau hal positif yang dilakukan perusahaan, maka kinerja CSR perusahaan tersebut dianggap semakin baik. Tanggung jawab sosial muncul dan berkembang sejalan dengan hubungan antara perusahaan dan masyarakat yang sangat ditentukan oleh dampak dari perkembangan dan peradaban masyarakat, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkatkan kesadaran dan perhatian lingkungan yang memunculkan tuntutan tanggungjawab sosial perusahaan (Hadi, 2011:48).

Konsep pengungkapan CSR yang digagas oleh GRI adalah sebuah upaya pembangunan yang diukur dengan proksi CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan indikator GRI G4 (*global reporting initiatives*) yaitu 91 item pengungkapan CSR yang terdiri dari indikator ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), sosial (16 item), hak asasi manusia (12 item), masyarakat (11 item) dan tanggung jawab atas produk (9 item) (www.globalreporting.org, 2019).

Pendekatan dalam menggunakan GRI pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item yang diungkap dalam instrumen penelitian akan diberi nilai 1, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor pada setiap perusahaan (Filemon dan Krisnawati, 2014).

Rumus untuk menghitung *CSR Disclosure Index* adalah sebagai berikut (Filemon dan Astrie Krisnawati, 2014).

$$CSRDI = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

CSRDI : *Corporate Social Responsibility* index perusahaan

$\sum X_i$: Jumlah item diungkapkan perusahaan

n : Jumlah item perusahaan, n = 91

Nilai 1 jika item i diungkap, nilai 0 jika item tidak diungkap.

Nilai Perusahaan

Menurut Wardhani (2013), nilai perusahaan merupakan refleksi dari nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Artinya nilai perusahaan merupakan respon pasar yang dicerminkan melalui harga saham perusahaan yang merupakan penilaian mengenai kinerja perusahaan. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Harga saham akan mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula (Sudarna dan Purnomosidhi, 2016).

Nilai perusahaan akan terjamin peningkatannya apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial, ekonomi dan lingkungan sekitar karena keberlanjutan hidup perusahaan pada saat ini dan masa mendatang. Perusahaan dapat menerapkan CSR sebagai bentuk adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan (Wardhani, 2013). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan metode Tobin's Q yaitu dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai Tobin's Q maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Berikut adalah rumus Tobin's Q (Wardhani, 2013):

$$Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (EMV= closing price akhir tahun x jumlah saham yang beredar akhir tahun)

D : Nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari total aktiva

Ukuran Perusahaan

Menurut Prasetyorini (2013) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dinilai dari berbagai berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin terjadi dari berbagai masalah yang dihadapi perusahaan. Karena perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan logaritma natural dari total aktiva. Logaritma natural adalah logaritma dengan basis bilangan e yang merupakan bilangan nyata dengan desimal tak terbatas. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut (Prasetyorini, 2013):

$$Size = Ln \text{ Total Assets}$$

Keterangan:

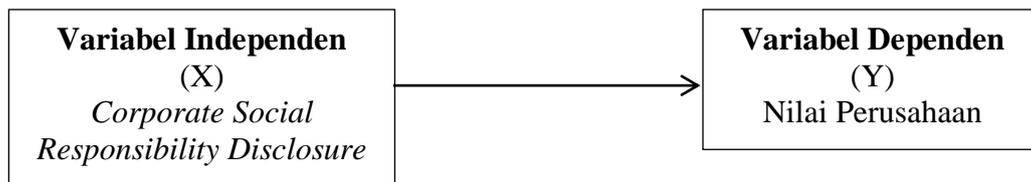
Size : Ukuran perusahaan

Ln : *Logaritma natural*

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka variabel yang terkait dengan penelitian ini dapat dirumuskan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang diperkirakan akan didukung oleh data empiris dalam penelitian. Hipotesis diperoleh dari teori yang menjadi dasar pembentukan model konseptual penelitian (Indrawati, 2015:94).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H₁ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan metode kuantitatif, berdasarkan tujuan deskriptif dan verifikatif, berdasarkan tipe penyelidikan kausal, berdasarkan waktu pelaksanaan gabungan (*data panel*) dan tidak mengintervensi data.

Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar pada indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan (*annual report*) dengan periode waktu penelitian yaitu 2014-2018. Subjek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar pada Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Indrawati (2015:170) *purposive sampling* adalah teknik untuk memilih anggota sampel tertentu dengan disengaja untuk memberikan informasi yang dapat menjawab masalah penelitian.

Adapun kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan sub sektor bank yang dijadikan sampel harus konsisten berada pada Indeks SRI-KEHATI selama periode penelitian 2014-2018.

2) Perusahaan sub sektor bank yang dijadikan sampel harus mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dengan lengkap selama periode penelitian 2014-2018.

Berdasarkan teknik *purposive sampling* yang telah ditentukan untuk penentuan sampel dengan beberapa kriteria, maka sampel pada penelitian ini adalah 5 (lima) perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018, yaitu:

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No	Kode	Nama Etimen
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2019)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan menggabungkan data *cross section* dan *time series* dalam suatu persamaan. Pemilihan analisis data panel dalam penelitian ini dikarenakan menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan sampel yang digunakan lebih dari satu perusahaan. Pertama penggunaan data *time series* dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu lima tahun yaitu 2014-2018. Sedangkan penggunaan *cross section* dalam penelitian ini mengambil data dari banyak perusahaan yang terdiri dari 5 perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian. Maka dari itu persamaan model regresi data panel pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2it + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

X_1 : Variabel independen 1

X_2 : Variabel independen 2

$b_{(1..2)}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : Error term

i : Perusahaan

t : Waktu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Berikut adalah hasil statistik deskriptif untuk variabel yang digunakan dalam penelitian :

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Nilai Perusahaan	CSR
Mean	0,629995	0,261978
Median	0,600359	0,263736
Maximum	0,876939	0,318681
Minimum	0,500233	0,186813
Std. Dev.	0,100158	0,029019
Observations	25	25

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 2, jumlah data yang diuji adalah sebanyak 25 observasi data. Variabel nilai perusahaan yang memiliki rata-rata sebesar 0,629994, artinya rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan sampel dalam penelitian ini sebesar 0,629994. Untuk median nilai perusahaan adalah sebesar 0,600359 yang artinya nilai pemusatan data variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,600359. Nilai perusahaan maksimum sebesar 0,876939 pada Bank Central Asia Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai perusahaan minimum sebesar 0,500233 pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2017. Nilai standar deviasi adalah 0,100158 dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data nilai perusahaan adalah sebesar 0,100158.

Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki rata-rata sebesar 0,261978, artinya tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial adalah sebesar 0,261978. Untuk median CSR adalah sebesar 0,263736, yang artinya nilai pemusatan data variabel CSR adalah sebesar 0,263736. Nilai maksimum CSR sebesar 0,318681 pada Bank Mandiri Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai minimum CSR sebesar 0,186813 pada Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2018. Nilai standar deviasi adalah 0,029019 dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data CSR adalah sebesar 0,029019.

Analisis Regresi Data Panel Pemilihan Model

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitle			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistics	d.f.	Prob.
Cross-section F	18,711.652	(4,18)	0,0000
Cross-section Chi-square	41,014.425	4	0,0000

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai probability *cross-section chi-square* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, model yang paling tepat adalah model *fixed effect*, maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya dengan uji hausman.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob
Cross-section random	0,043561	2	0,9785

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai probability *dari cross-section* sebesar 0,9785 lebih besar dari 0,05. Artinya, model yang paling tepat adalah model *random effect*, maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya dengan uji langrange multiplier.

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	28,58021	2,616306	31,19652
	(0.0000)	(0.1058)	(0.0000)

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa nilai probability *cross-section* sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah model *random effect* yang termasuk dalam pendekatan *Generalized Least Square (GLS)*.

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:297) uji asumsi klasik digunakan dalam pendekatan regresi data panel dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*. Untuk analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan uji asumsi klasik. Maka, penelitian ini tidak perlu melakukan uji asumsi klasik karena model yang terpilih adalah GLS.

Model Analisis Regresi Data Panel

Dalam menentukan persamaan model regresi pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai koefisien masing-masing variabel. Hasil pengujian regresi data panel dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,664538	2,507837	0,26498	0,7940
X	-0,605197	0,561581	-1,077666	0,2954

Sumber: Hasil Penelitian, diolah (2019)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,664538 - 0,605197 X$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,664538 artinya, nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,664538 jika variabel independen yaitu CSR sebesar nol.

2. Nilai koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar $-0,605197$ artinya setiap satu persen kenaikan CSR, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar $0,605197$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara CSR dengan nilai perusahaan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel diperoleh kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai probability CSR (X) sebesar $0,2954 > 0,05$ dengan t-Statistic sebesar $-1,077666$. Artinya CSR (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan (Y), maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menyatakan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hal ini kemungkinan terjadi karena minimnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Terutama pengungkapan CSR dalam *annual report* yang tidak sesuai dengan proksi CSRDI (*corporate social responsibility disclosure index*) berdasarkan indikator GRI G4.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai perusahaan yang memiliki rata-rata sebesar $0,629994$, artinya rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q pada perusahaan sampel dalam penelitian ini sebesar $0,629994$. Untuk median nilai perusahaan adalah sebesar $0,600359$, yang artinya nilai pemusatan data variabel nilai perusahaan adalah sebesar $0,600359$. Nilai perusahaan maksimum sebesar $0,876939$ pada Bank Central Asia Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai perusahaan minimum sebesar $0,500233$ pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2017. Nilai standar deviasi adalah $0,100158$ dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data nilai perusahaan adalah sebesar $0,100158$.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki rata-rata sebesar $0,261978$, artinya tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial adalah sebesar $0,261978$. Untuk median CSR adalah sebesar $0,263736$, yang artinya nilai pemusatan data variabel CSR adalah sebesar $0,263736$. Nilai maksimum CSR sebesar $0,318681$ pada Bank Mandiri Tbk tahun 2018. Sedangkan nilai minimum CSR sebesar $0,186813$ pada Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2018. Nilai standar deviasi adalah $0,029019$ dapat diartikan bahwa tingkat sebaran data CSR adalah sebesar $0,029019$.
3. *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan nilai probability CSR sebesar $0,2954 > 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah yang penulis ajukan untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI BEI periode 2014-2018 sehingga masih banyak objek yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu pengamatan yang lebih aktual dengan sampel yang lebih luas.
2. Untuk perusahaan, pengungkapan CSR sebaiknya mengikuti indikator GRI G4. Hal ini dilakukan agar pengungkapanan CSR yang dilakukan perusahaan dapat meningkat, dengan begitu akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Sehingga keberlanjutan perusahaan untuk jangka panjang akan lebih terjamin.
3. Bagi pemerintah dan lembaga pembuat kebijakan akuntansi, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan untuk dapat membentuk standar pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR baik dalam laporan tahunan maupun dalam laporan terpisah secara jelas dan tegas bagi perusahaan, sehingga dapat mendorong pelaksanaan dan pengungkapan CSR dengan baik dan tingkat kepatuhannya dapat diukur secara seragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A., & Prawoto, N. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EViews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Bursa Efek Indonesia. 2015. *Indeks Saham*. Dipetik Maret 20, 2019, dari <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>
- Filemon, C. N., & Krisnawati, A. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(3)
- Global Reporting Initiative. 2019. *Sustainability Reporting Guidelines (GRI-G4)*. [online]. <http://www.globalreporting.org> [15 April 2019]
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Refika Aditama
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Prasetyorini, B. F. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Ilmu Manajemen*, 1(1)
- Putri, A. K., Sudarma, M., & Purnomosidhi, B. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(2)
- Suastha, R. D. 2016. *Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah*. Dipetik Maret 25, 2019, dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>
- Suhardjanto, D., & Nugraheni, S. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility*

- Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia). Akuntansi, 162-175 (16)*
- Suhartini, D., & Megasyara, I. 2017. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 21(2)*
- Syamsudin, M. 2019. *Fiqih Bencana: CSR sebagai Tanggung Jawab Sosial Perbankan*. Dipetik Oktober 15, 2019, dari [islam.nu.or.id: https://islam.nu.or.id/post/read/101500/fiqih-bencana-csr-sebagai-tanggung-jawab-sosial-perbankan](https://islam.nu.or.id/post/read/101500/fiqih-bencana-csr-sebagai-tanggung-jawab-sosial-perbankan)
- Wardhani, R. S. 2013. *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). JEAM, 12(1)*